

ABSTRAK

SARI AFNI ADELIA. Gambaran Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap di RSUD Dr. Adnaan Wd. Payakumbuh (Studi Kasus). Dibimbing oleh Yessi Alza dan Nur Kholis.

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai hiperglikemia akibat resistensi dan gangguan sekresi insulin. Pengelolaan gizi melalui Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) berperan penting mengontrol kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran PAGT pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh, menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus pada seorang pasien laki-laki berusia 54 tahun. Hasil pengkajian menunjukkan status gizi tergolong baik (LILA 93%), namun kadar gula darah sewaktu tinggi (326 mg/dl) disertai asupan makan rendah akibat keluhan mual, muntah, dan penurunan nafsu makan. Diagnosis gizi meliputi asupan oral tidak adekuat, serta perubahan nilai laboratorium terkait gangguan sekresi insulin. Intervensi berupa diet diabetes 2.000 kkal bentuk makanan lunak oral, diberikan bertahap mulai dari 80% kebutuhan, dengan frekuensi 3 kali makan utama dan 1 kali selingan, disertai edukasi gizi. Monitoring dan evaluasi selama tiga hari perawatan menunjukkan penurunan gula darah dari 326 menjadi 194 mg/dl (rentang normal), serta peningkatan asupan energi dari 74% menjadi 95,5%, protein dari 78,7% menjadi 96,1%, lemak dari 78,6% menjadi 92,9%, dan karbohidrat dari 76,5% menjadi 90,3%. Hasil ini menunjukkan intervensi gizi yang diberikan berjalan efektif dalam mendukung perbaikan kondisi pasien.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Proses Asuhan Gizi Terstandar, Intervensi Gizi, Studi Kasus.

ABSTRACT

SARI AFNI ADELIA. Overview of the Standardized Nutrition Care Process for Inpatients with Type 2 Diabetes Mellitus at Dr. Adnaan WD Regional General Hospital, Payakumbuh (Case Study). Supervised by Yessi Alza and Nur Kholis.

Type 2 diabetes mellitus is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia due to insulin resistance and impaired insulin secretion. Nutritional management through the Standardized Nutrition Care Process (SNCP) plays a crucial role in controlling blood glucose and preventing complications. This study aimed to describe SNCP implementation in a type 2 diabetes mellitus inpatient at RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh, using a descriptive method with a case study design involving a 54-year-old male patient. Assessment results showed good nutritional status (MUAC 93%), while random blood glucose was high (326 mg/dl) with low dietary intake at admission. Nutrition diagnoses included inadequate oral intake, and altered laboratory values related to impaired insulin secretion. Intervention involved a 2,000 kcal diabetes diet in soft oral form, given in 3 main meals and 1 snack, with nutrition education and counseling. Monitoring and evaluation over three days of care showed a decrease in blood glucose from 326 to 194 mg/dl (reaching normal range), and a gradual increase in intake: energy from 74% to 95.5%, protein from 78.7% to 96.1%, fat from 78.6% to 92.9%, and carbohydrate from 76.5% to 90.3%. These results indicate the nutritional intervention was effective in supporting the patient's recovery.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Standardized Nutrition Care Process, Nutritional Intervention, Case Study.